

**STRATEGI KPU BANGKA SELATAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KABUPATEN BANGKA SELATAN MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2020)**

Murfika Zuhri  
Universitas Bangka Belitung

---

Correspondence

Email: [murfikazuhri77@gmail.com](mailto:murfikazuhri77@gmail.com)

No. Telp: 081271154205

Submitted: 18 Januari 2024

Accepted: 29 Januari 2024

Published: 30 Januari 2024

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengeksplorasi strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bangka Selatan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di tengah pandemi COVID-19. Pencapaian partisipasi sebesar 71,86 persen menunjukkan keberhasilan KPU yang didukung oleh partisipasi aktif masyarakat dan dukungan berbagai pihak. KPU mengimplementasikan strategi komunikasi, termasuk pemasaran politik dan kampanye politik, serta memanfaatkan media sosial dan media massa untuk mencapai masyarakat secara efektif. Sosialisasi juga melibatkan tokoh masyarakat dan program pendidikan pemilih pemula. Hasil wawancara dengan KPU dan analisis data pemilih menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan dibandingkan pemilihan sebelumnya. Faktor-faktor ini menggambarkan sinergi antara KPU, pemerintah, tokoh masyarakat, dan elemen masyarakat lainnya dalam memastikan kesuksesan pemilihan. Penerapan protokol kesehatan dan dukungan dari polisi dan TNI juga memberikan kontribusi penting. Penelitian ini memberikan rekomendasi, termasuk penyediaan tempat bertutup untuk pertemuan masyarakat selama sosialisasi dan evaluasi menyeluruh atas kegiatan KPU. Sinergi dengan pihak terkait dan kelanjutan program sosialisasi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan serentak mendatang.

**Kata kunci:** KPU Kabupaten Bangka Selatan, Partisipasi Masyarakat, Strategi Komunikasi, Sosialisasi Pemilu, Pemilu Tahun 2020, Pemilihan Kepala Daerah, Covid-19

**Pendahuluan**

Di era pandemi seperti sekarang ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam memberikan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya hak suara serta menjadi tantangan baru bagi penyelenggara pemilihan dalam menggait minat masyarakat agar mau ikut serta berpartisipasi dalam pemilihan umum di era pandemi covid-19 ini. Pada tanggal 20 Oktober 2020, lebih dari 372.000 orang dinyatakan positif mengidap virus corona, di mana sekitar 294.000 di antaranya telah pulih dari virus tersebut dan lebih dari 12.000 orang meninggal. Tentunya penyelenggaraan pilkada di masa pandemi ini tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan, karena hal ini menimbulkan risiko kesehatan masyarakat, khususnya ketika terjadi pandemi. Bukti menunjukkan bahwa jumlah orang yang dinyatakan positif COVID-19 di Indonesia meningkat secara signifikan bahkan dua kali lipat pada saat sebelum dilaksanakannya pilkada (Yudhi, 2016).

Mengenai partisipasi masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan menurut sumber Sindonews.com menjelaskan hasil perolehan suara KPU Bangka Selatan pada Pilkada Bangka

Selatan Tahun 2020, Kecamatan Toboali merupakan kabupaten dengan jumlah pemilih terendah. Tingkat suara di wilayah ini adalah 65,12 persen. Jumlah pemilih tertinggi terdapat di Kecamatan Pulau Besar sebesar 82,92 persen. Ketua KPU Bangka Selatan menyatakan, tingkat partisipasi pemilih pada Pilkada Bangka Selatan kali ini mencapai 71,86 persen, tertinggi di antara Pilkada Bangka Selatan, namun masih jauh dari target yang ditetapkan KPU RI sebesar 77 persen. Bahkan apabila dibandingkan dengan penyelenggaraan Pilkada di Bangka Selatan sebelumnya, tingkat partisipasi pemilih belum pernah sukses menembus angka 65 persen, yang artinya partisipasi masyarakat meningkat selama pilkada di masa pandemi Covid-19. Meski dalam pandemi COVID-19, masyarakat tetap antusias mengikuti Pilkada Kabupaten Bangka Selatan dan bertambahnya jumlah pemilih menjadi bukti bahwa hal tersebut tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih.

Tentunya ini menjadi PR tersendiri bagi penyelenggara pemilihan umum Bangka Belitung agar partisipasi masyarakat dapat meningkat walaupun di tengah pandemi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan partisipasi warga lokal pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020. Hal ini dapat disebabkan oleh politisi dan aktor (kandidat) yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi yang disebabkan oleh partisipasi masyarakat, atau kinerja KPU Kabupaten Bangka Selatan dalam mendorong partisipasi politik dan kesadaran masyarakat terhadap pemilu sehingga Pilkada Kabupaten Bangka Selatan tahun 2020 bisa terdongkrak dengan hal ini. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena naik partisipasi masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan pada Pilkada 2020 ini maka peneliti ingin peneliti mengenai bagaimana strategi yang dilakukan KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan pada masa pandemi covid-19. Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana strategi KPU dalam Pemilukada 2020 di masa pandemi, sehingga penelitian ini sangat unik dan layak untuk di teliti.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan kualitatif/deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mempelajari keadaan benda-benda alam, yang instrumen utamanya adalah peneliti, teknik pengumpulan data dilakukan secara kombinasi (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif hasilnya lebih menekankan pada makna daripada makna generalisasi. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menjelaskan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan terkini.

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada Ketua KPU dan Ketua Teknis Penyelenggaraan Pemilu Kabupaten Bangka Selatan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Strategi KPU Kabupaten Bangka Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu**

Berdasarkan wawancara dengan Ketua KPU Kabupaten Bangka Selatan serta Kasubag Teknis Penyelenggaraan, didapatkan bahwa jumlah pemilih meningkat pada Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020 yaitu sebesar 71,86 persen. Hal ini tentunya merupakan hasil yang baik, dimana selama pandemi COVID-19, ketika seluruh aktivitas dibatasi untuk mencegah penyebaran virus corona.

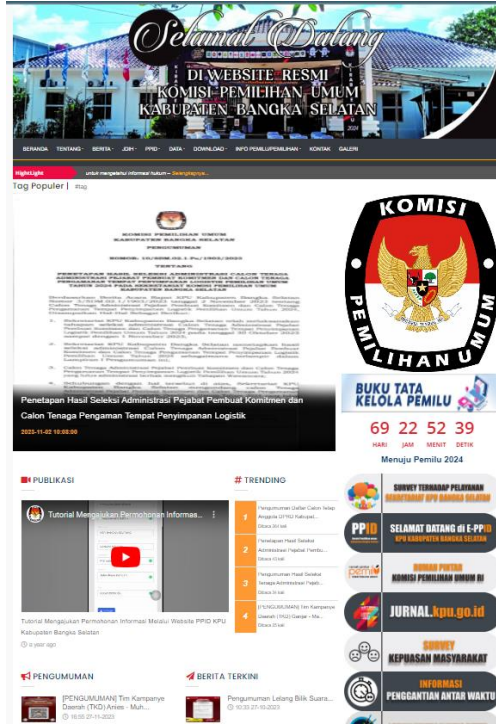
Meningkatnya jumlah pemilih pada Pilkada Kabupaten dan Wakil Kabupaten Bangka Selatan, tentu ada beberapa penyebabnya. Meski dilakukan di saat pandemi penyakit virus corona (Covid-19) belum terkendali, namun jumlah orang yang terpapar COVID-19 di Kabupaten Bangka Selatan terus meningkat hingga jumlah orang yang tertular mencapai 2.192 orang. Jumlah kasus baru mencapai 54 orang, sembuh 38 orang, kumulatif sembuh 1.628 orang, dan meninggal 33 orang. Selama Desember 2020 curah hujan sangat tinggi (bangka.tribunnews.com).

Partisipasi pemilih pada Pilkada Kabupaten Bangka Selatan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan KPU yang berperan dalam menggerakkan hasil pemilu seperti keterbukaan informasi publik, pemanfaatan teknologi sebagai sarana informasi dan sarana komunikasi, melakukan kegiatan sosialisasi tatap muka dan bukan tatap muka (daring).

#### **1. Keterbukaan Informasi Publik dan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sarana Informasi dan Komunikasi**

Keterbukaan informasi memastikan bahwa proses pembuatan keputusan, penggunaan dana publik, dan aktivitas pemerintah lainnya dapat diawasi oleh publik. Ini membantu mencegah tindakan korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Hal ini juga mendorong partisipasi aktif warga negara dalam proses pemerintahan dan pembuatan keputusan. Dengan memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi, warga negara dapat memberikan masukan yang lebih baik dan terinformasi kepada pemerintah.

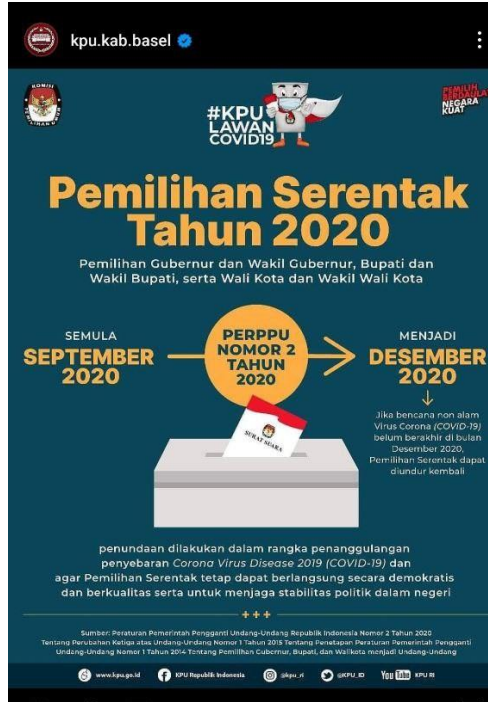
Pada pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020, KPU Kabupaten Bangka Selatan memberikan keterbukaan informasi dalam menyampaikan kegiatan pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020 kepada masyarakat.



Sumber: Website Resmi KPU Kabupaten Bangka Selatan (<https://kab-bangkaselatan.kpu.go.id/>)

### Gambar 1 Keterbukaan Informasi Publik

KPU Kabupaten Bangka Selatan juga memanfaatkan teknologi sebagai sarana informasi, komunikasi dan sosialisasi pada saat pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020 seperti media sosial instagram, website, facebook dan whatsapp. Hal ini bertujuan untuk penyebaran informasi terkait pemilu dan sebagai efisiensi waktu dan keterbatasan personil KPU Kabupaten Bangka Selatan dalam kegiatan pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020. Berikut beberapa contoh pemanfaatan teknologi informasi oleh KPU Kabupaten Bangka Selatan melalui Instagram resmi dan WhatsApp:



Sumber: Instagram KPU Kabupaten Bangka Selatan (<https://www.instagram.com/kpu.kab.basel/>)

Gambar 2 Penundaan Pemilihan Serentak

## 2. Kegiatan Sosialisasi KPU Kabupaten Bangka Selatan

Maraknya berita hoax (berita palsu) adalah salah satu dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Berita hoax mengacu pada informasi yang salah atau menyesatkan yang disebar dengan maksud untuk menipu, memanipulasi opini publik, atau menciptakan kebingungan. Fenomena ini memiliki konsekuensi serius terhadap masyarakat dan proses demokrasi.

KPU Kabupaten Bangka Selatan melakukan komunikasi secara langsung terhadap masyarakat guna menyebarkan informasi dan juga menekan berita hoax terkait pemilu yang akan berlangsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di berbagai wilayah di Kabupaten Bangka Selatan untuk menekan penyebaran virus Covid-19 dan berita hoax dengan cara membuka ruang diskusi bagi masyarakat (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh perempuan).



Sumber: Instagram KPU Kabupaten Bangka Selatan

(<https://www.instagram.com/p/CzL4ytmNmAX/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>)

Gambar 3 Sosialisasi Pemilih 1

KPU Kabupaten Bangka Selatan memanfaatkan media masa dan media sosial sebagai penyebaran informasi kepala seluruh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Bangka Selatan dalam pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020.

Penyebaran informasi melalui media massa dan media sosial memiliki peran yang signifikan dalam proses pemilihan umum (pemilu). Baik media massa maupun media sosial memiliki dampak yang besar terhadap cara pemilih memperoleh informasi, membentuk opini, dan membuat keputusan dalam memilih calon atau partai politik.

Selain media masa dan media sosial, penyebaran informasi juga dilakukan melalui kegiatan sosialisasi pemilu yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Bangka Selatan kepada masyarakat menggunakan alat peraga sosialisasi dalam penyebaran informasi pemilu.

Dalam hal ini, KPU Kabupaten Bangka Selatan memanfaatkan media masa, media sosial serta alat peraga sosialisasi dalam penyebaran informasi pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020.

Sosialisasi melalui media sosial KPU Basel dan media masa seperti iklan radio maupun pengumuman dilakukan guna menyampaikan informasi terkait tahapan pencalonan, masa pemutakhiran daftar pemilih, hari dan tanggal pemungutan suara, serta pemaparan visi misi dan program kerja pasangan calon. Pengumuman di laman media masa meliputi ulasan singkat mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan melalui berita di website KPU Kabupaten Bangka Selatan, akun instagram resmi dan Facebook KPU Kabupaten Bangka Selatan.

KPU Kabupaten Bangka Selatan juga menggunakan alat sosialisasi seperti baleho, spanduk, poster, leaflet serta souvenir (berupa mug, boneka maskot, dll). Alat tersebut digunakan sebagai media sosialisasi dalam kegiatan KPU Bangka Selatan yang berisikan informasi mengenai materi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2020 guna menjangkau seluruh masyarakat. Dengan strategi tersebut, penyebaran informasi tentunya akan lebih cepat sampai kepada masyarakat.

Strategi sosialisasi pemilu yang dilakukan KPU Kabupaten Bangka Selatan termasuk dalam jenis strategi komunikasi. Strategi ini termasuk strategi pemasaran politik atau strategi kampanye politik. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemilih tentang pemilu, proses pemilihan, calon, partai politik, dan isu-isu politik yang relevan. Melalui sosialisasi pemilu, penyelenggara pemilu, partai politik, kandidat, dan kelompok masyarakat sipil berusaha untuk memotivasi pemilih untuk berpartisipasi dalam pemilu dengan pengetahuan yang lebih baik tentang proses tersebut. Ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti kampanye informasi, pendidikan pemilih, forum diskusi, debat publik, dan media sosial. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan partisipasi pemilih dan memastikan bahwa pemilu berjalan secara transparan dan demokratis.

Namun dalam pelaksanaannya, KPU Kabupaten Bangka Selatan menemui beberapa kendala dalam mensosialisasikan pemilu. Berikut merupakan kendala yang dialami KPU Kabupaten Bangka Selatan dalam wawancara 4 Agustus 2023. Menurut Muhidin selaku Ketua KPU Kabupaten Bangka Selatan dan Muhajiroh selaku Kasubag Teknis Penyelenggara:

1. Faktor cuaca
2. Kurangnya personil
3. Jarak
4. Pandemi Covid-19
5. Sinyal buruk

Kendala dalam konteks sosialisasi pemilu mengacu pada hambatan atau rintangan yang dapat menghalangi atau menyulitkan proses menyebarkan informasi tentang pemilu kepada masyarakat. Kendala ini bisa berupa masalah-masalah praktis, psikologis, sosial, atau teknis yang mempersulit upaya mensosialisasikan pemilu.

Kendala yang dialami KPU Kabupaten Bangka Selatan dalam mensosialisasikan pemilu seperti faktor cuaca, kurangnya personil, jarak, pandemi covid-19 dan sinyal buruk. Kendala-kendala tersebut membuat kegiatan sosialisasi pemilu yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Bangka Selatan menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan kendala-kendala dalam mensosialisasikan pemilu di atas, KPU Kabupaten Bangka Selatan menemukan solusi dalam menghadapinya. Berikut merupakan solusi yang dilakukan KPU Kabupaten Bangka Selatan dalam melaksanakan sosialisasi pemilu berdasarkan wawancara tanggal 4 Agustus 2023. Menurut Muhidin selaku Kepala KPU Kabupaten Bangka Selatan dan Muhajiroh selaku Kasubag Teknis Penyelenggaraan:

1. Merekrut anggota relawan untuk mengatasi kurangnya personil dalam kegiatan sosialisasi pemilu ke daerah-daerah pelosok.
2. Memasang spanduk-spanduk pada 8 kecamatan di setiap desa dan mengoptimalkan penggunaan media sosial seperti website resmi KPU Kabupaten Bangka Selatan, Instagram dan Facebook sebagai penyebaran informasi kepada masyarakat.
3. Menempatkan posko-posko pada tempat yang memiliki kualitas sinyal yang buruk dalam mensosialisasikan pemilu.
4. Kom dan solid.
5. Mengajak tokoh masyarakat dan bekerjasama dengan media serta anggota Polisi dan TNI.

Perencanaan yang baik dan keyakinan yang teguh dapat membantu mengantisipasi kendala dan mengurangi dampak negatifnya. KPU Kabupaten Bangka Selatan mempersiapkan kegiatan dan program sosialisasi dan melibatkan stakeholder seperti media publik, Polisi dan TNI dalam menjalankan kegiatan sosialisasi pemilu dan dalam menghadapi kendala yang ditemukan.

## **B. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Kabupaten Bangka Selatan**

KPU Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu daerah pemilihan di provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan pemilu dilaksanakan bersamaan dengan Kabupaten Bangka Barat, Belitung Timur, dan Bangka Tengah pada tahun 2020 di tengah pandemi. Ancaman lain selain penyebaran virus corona baru adalah rendahnya jumlah pemilih. Asumsi ini menjadi masalah jika dalam kondisi normal, jumlah pemilih di Kabupaten Bangka Selatan mencapai target 77,5 persen yang ditetapkan KPU. Jumlah

pemilih pada Pilkada Bangka Selatan kali ini sebesar 71,86 persen, tertinggi pada Pilkada Bangka Selatan, namun masih jauh dari target yang ditetapkan KPU RI sebesar 77 persen. Bahkan dibandingkan Pilkada Bangka Selatan sebelumnya, jumlah pemilih hanya 65,12 persen. Artinya, partisipasi masyarakat dalam pemilu/pemilukada meningkat di masa pandemi virus corona.

Tingkat partisipasi sekitar 71,86 persen dinilai cukup baik, meski di tengah pandemi COVID-19. Hal ini menjadi bukti bahwa tingkat kesadaran masyarakat memilih pada Pemilu/pemilukada sangat tinggi meski di tengah pandemi COVID-19. Pemilu/pemilukada juga dapat berjalan lancar sesuai peraturan pelaksanaan dan protokol kesehatan yang ditetapkan. Harapan bersama tertuju kepada KPU, Bawasul, pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Apalagi, komunitas merupakan salah satu kunci suksesnya Pilkada 2020 di tengah pandemi.

KPU Bangka Selatan mencatat sebanyak 138.738 jiwa yang terbagi menjadi 2, yaitu laki-laki sebanyak 71.284 jiwa dan perempuan sebanyak 67.454 jiwa. Daftar pemilih tetap tersebut terdiri dari 8 Kecamatan dan 53 Desa/Kelurahan. Berikut merupakan data pemilih dalam pemilu/pemilukada Kabupaten Bangka Selatan:

**Tabel 1 Data Pemilih Pemilu/Pemilukada Kabupaten Bangka Selatan**

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Pemilih		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Payung	9	7.757	7.274	15.031
2	Pulau Besar	5	3.776	3.357	7.133
3	Simpang Rimba	7	8.424	8.100	16.524
4	Toboali	11	26.587	25.813	52.400
5	Tukak Sadai	5	4.494	4.254	8.748
6	Air Gegas	10	15.674	14.425	30.099
7	Lepar Pongok	4	2.958	2.729	5.687
8	Kepulauan Pongok	2	1.614	1.502	3.116
<b>Bangka Selatan</b>		<b>53</b>	<b>71.284</b>	<b>67.454</b>	<b>138.738</b>

*Sumber:* KPU Kabupaten Bangka Selatan 2020

Berdasarkan Keputusan KPU Kab. Bangka Selatan Nomor: 78/PL.02.3-Kpt/1903/KPU-Kab/IX/2020, berikut empat kelompok calon yang akan mengikuti pemilihan peserta pemilu bupati dan wakil bupati Bangka Selatan Tahun 2020.

**Tabel 2 Data Paslon Bangka Selatan Tahun 2020**

No.	Nama Paslon	Partai Pengusung	Jumlah Kursi
1	Kodi Midahri dan H. Rusliadi	Perseorangan	13.741 Duk.
2	Riza Herdavid dan Debby Vita Dewi	3 (PDI-P, PBB, dan PPP)	7
3	Aditya Rizki Pradana dan Ahmad Damiri	3 (Gerindra, PAN, dan Nasdem)	6
4	Rina Tarol dan Doni Indra	4 (Demokrat, Golkar, PKB, dan PKS)	9

*Sumber:* Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020

Hasil pemantauan pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan suara di tingkat prefektur menunjukkan bahwa secara umum telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rangkuman hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Data Paslon Bangka Selatan Tahun 2020**

No.	Nama Paslon	Perolehan Suara (Persen)
1	Kodi Midahri dan H. Rusliadi	9.422 (10%)
2	Riza Herdavid dan Debby Vita Dewi	40.345 (42%)
3	Aditya Rizki Pradana dan Ahmad Damiri	19,778 (20,4%)
4	Rina Tarol dan Doni Indra	27.634 (28%)

*Sumber:* Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020

Peneliti menggunakan teori strategi yang dikemukakan Michael Porter “alat yang digunakan untuk keunggulan bersaing” teori yang dikemukakan Michael Porter tersebut sangat relevan

dengan topik yang peneliti angkat. Dimana, KPU Kabupaten Bangka Selatan menggunakan berbagai “alat” untuk mensosialisasikan pemilu/pemilukada kepada masyarakat secara menyeluruh. KPU Kabupaten Bangka Selatan menggunakan strategi komunikasi yang termasuk dalam strategi pemasaran politik dan kampanye politik dalam kegiatan sosialisasi pemilu. Selain menggunakan strategi yang tepat, Keberhasilan implementasi langkah ini tidak lepas dari peran aktif masyarakat dalam memberikan hak pilih pada hari pemilu. Penggunaan hak pilih yang digunakan naik signifikan di masa pandemi COVID-19.

Dengan demikian, pelaksanaan setiap tahapan pemungutan, penghitungan, serta rekapitulasi perhitungan suara pada Pilkada Serentak Tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan rencana tahapan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, berbagai partai politik juga berpartisipasi dalam koordinasi dan integrasi dengan berbagai kelompok, misalnya para pemimpin daerah, untuk memastikan keberhasilan pemilu lokal di empat daerah pemilihan di provinsi Kep. Bangka Belitung, khususnya Kabupaten Bangka Selatan.

### **Kesimpulan**

Mencapai partisipasi pemilih sebesar 71,86 persen pada Pilkada Bangka Selatan 2020 bukan satu-satunya tugas KPU. Berbagai pihak yang mendukung keberhasilan pemilu, misalnya dengan cara para pemilih partisipan yang merupakan pengurus partai, serta koalisi yang mensosialisasikannya untuk memilih kandidat.

KPU Kabupaten Bangka Selatan memiliki strategi dalam meningkatkan partisipasi dalam pemilihan umum yaitu menggunakan strategi komunikasi yang termasuk dalam strategi pemasaran politik dan kampanye politik. KPU Kabupaten Bangka Selatan melakukan kegiatan sosialisasi politik. KPU Kabupaten Bangka Selatan melibatkan tokoh masyarakat dengan memberikan materi kepada pemilih lama dan pemilih pemula. Kemudian, KPU Kabupaten Bangka Selatan juga memanfaatkan teknologi seperti media sosial (WhatsApp, Instagram dan Facebook) dan media masa (radio) sebagai sarana informasi tentang kegiatan yang sedang berlangsung secara terperinci dan berifat terbuka untuk publik.

KPU Kabupaten Bangka Selatan menggunakan alat peraga sosialisai seperti baleho, leaflet, dll sebagai media sosialisasi kepada masyarakat guna menarik perhatian masyarakat untuk ikut serta dalam pemilu/pemilukada yang akan dilaksanakan. Selain alat peraga untuk sosialisasi, KPU Kabupaten Bangka Selatan juga membuat program Pendidikan Pemilih

Pemula, posko-posko dan kegiatan secara tatap muka lainnya dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan guna mensosialisasikan pemilu/pemilukada guna menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik jarak dekat maupun jauh.

KPU Kabupaten Bangka Selatan terus meningkatkan sinergi dengan media publik, kepolisian, TNI serta pemangku kepentingan dan masyarakat lainnya untuk mendukung pemilih dalam menyelenggarakan pemilu dan melindungi hak-haknya untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu serentak. Selain itu, KPU Kabupaten Bangka Selatan terus menyambut masyarakat dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan program sosialisasi untuk merangsang minat masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya

## Referensi

- Althoff, P., & Rush, M. (2003). *Sosiologi Politik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Andriani, F., Chatra, E., & Syahrizal, S. (2019). Strategi KPU Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Pemilih Dalam Pilwako Tahun 2017. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 238–252.
- Bahriyah, E. N., & Afif, A. S. (2021). Partisipasi Masyarakat dan Penerapan PKPU No. 6 Tahun 2020 menuju Pilkada Serentak 2020 pada Masa Pandemi Covid19. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(01).
- BAPELITBANGDA. (2022). *Profil Kabupaten Bangka Selatan*.
- BAWASLU. (2020). *Laporan Akhir Pengawasan Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung*. [www.babel.bawaslu.go.id](http://www.babel.bawaslu.go.id)
- Bouk, M. D. (2021). Strategi Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada Di Kabupaten Malaka Tahun 2020. *JPPol: Jurnal Poros Politik*, 3(3), 23–29.
- Caca, R. F. (2023). *Strategi Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum 2024 (Studi Pada KPU Provinsi Lampung)*.
- Chester, J., & Montgomery, K. C. (2019). The digital commercialisation of US politics 2020 and beyond. *Internet Policy Review*, 8(4), 1–23.
- Fadhila, S. Y., & Erowati, D. (2021). Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada Serentak 2020 di Masa Pandemi Covid-19. *POLITEA: Jurnal Politik Islam*, 4(1), 63–92.
- Fauzi, A. (2019). Otonomi daerah dalam kerangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik. *Spektrum Hukum*, 16(1), 119–136.

- Fransisca, A., & Wijoyo, H. (2020). Implementasi Metta Sutta terhadap Metode Pembelajaran di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddies. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(1), 1–12.
- Haryono, D. (2019). Strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Samarinda tahun 2015. *Jurnal Administrative Reform*, 6(2), 67–73.
- Hasibuan, S. J., Kadir, A., & Nasution, M. H. T. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. *PERSPEKTIF*, 7(1), 1–5.
- Herawati, R., HANANTO, U. D. W. I., & Sukma, N. M. (2018). *Kepastian Hukum Pemilu dalam Pemilu Serentak 2019 Melalui Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia*.
- Heryanto, G. G. (2021). *Strategi Literasi Politik: Sebuah Pendekatan Teoritis dan Praktis*. IRCiSoD.
- Justia, E. (2019). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati Di Aceh Selatan Tahun 2018. *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- KPU Kabupaten Bangka Selatan. (2020). Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara dan Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Selatan Tahun 2020. *KPU Kabupaten Bangka Selatan*.
- Lestari, D. S., Azikin, R., & Rahim, S. (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2018 di Kabupaten Pinrang. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(1), 1–13.
- Lilleker, D. G., & Koc-Michalska, K. (2013). Online political communication strategies: MEPs, e-representation, and self-representation. *Journal of Information Technology & Politics*, 10(2), 190–207.
- Megawati, M., & Padang, A. T. (2020). Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula. *SIYASATUNA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Syar'iyah*, 1(3), 522–532.
- Mursyid, S., & Larissa, D. (2021). Peran KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kabupaten Bulukumba Perspektif Siyasa Syar'iah. *SIYASATUNA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Syar'iyah*, 2(2), 442–453.
- Nengsih, N. S. (2019). Integritas KPU dan Pemilihan Umum. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(1), 51–61.
- Nita, C. I. R., Setyawan, D. A., & Lestari, W. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Melalui Grup What'sapp Siswa Kelas IV SD NEGERI 3 Kebonagung Pakisaji Malang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(1), 447–452.

- Novianty, F., & Octavia, E. (2018). Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Menumbuhkan Partisipasi Politik bagi Pemilih Pemula di Kecamatan Pontianak Barat. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 293–303.
- Pattiasina, H. Y. (2015). Strategi Komunikasi Politik Pdi Perjuangan Kabupaten Maluku Tengah Pada Pemilu 2014. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 19(1).
- Rahmawati, L., Herdiansah, A. G., & Bintari, A. (2022). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Depok Dalam Menyosialisasikan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*.
- Rahyadi, I., & Aras, M. (2020). Donald Digital Marketing: An Exploratory Study of Digital Political Marketing in Trump Presidential Campaign. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 28.
- Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 198–205.
- Sandabunga, M. (2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Toraja Utara Tahun 2020. *Skripsi Thesis, Universitas Hasanuddin*.
- Santoso, R. (2019). Peran Komisi Pemilihan Umum dan Partai Politik dalam Mewujudkan Demokrasi Berintegritas. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 7(02), 252–261.
- Strikovic, E., van der Meer, T. G. L. A., van der Goot, E., Bos, L., & Vliegthart, R. (2020). On behalf of the people: The use of public opinion and the perception of “the people” in political communication strategies of Dutch MPs. *The International Journal of Press/Politics*, 25(1), 135–157.
- Syamsuadi, A. (2020). Masa Depan Pemilihan Kepala Daerah Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Implikasi Politik, Edisi Agustus*, 1–8.
- Tambunan, E. A. (2021). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2019. *S1 Thesis, Ilmu Politik*.
- Tatchou Nounkeu, C. (2020). Political communication strategies of sub-Saharan Africa nationalist movements in the era of (de) colonization: The case of the UPC in Cameroon (1948–56). *Journal of African Media Studies*, 12(2), 123–136.
- Utomo, W. W. (2020). Kebijakan Penyelenggaran Pilkada (Menghadapi Pilkada 2020 Ditengah Covid 19 Dan New Normal). *Jurnal Al-Harakah*, 3(01).
- Warjiyati, S. (2020). Penataan Struktur dan Kewenangan Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilu dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu dalam Upaya Mewujudkan Pemilihan Umum yang Demokratis di Indonesia. *Aristo*, 8(1), 27–41.
- Yudhi, L., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2016). Adaptasi Disiplin Ilmu Komonikasi Di Masa Normal Baru. *CV. Purta Media Nusantara*.